

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian alat mesin penetas telur otomatis yang dibahas pada laporan tugas akhir ini, beberapa kesimpulan dapat dibuat mengenai tujuan perancangan dan pembuatan sistem ini, seperti berikut:

1. Mesin penetas telur membantu ayam atau unggas menetas telurnya.
2. Mesin penetasa telur menggunakan energi baru terbarukan berupa (PLTS).
3. Mesin penetas telur menghasilkan telur sesuai yang diharapkan.
4. Hasil penelitian adalah sebagai berikut:
 - a. Dari 25 telur yang dimasukkan ke incubator pada hari ke-7, 2 butir tidak mengandung embrio.
 - b. Pada hari ke-14, 3 butir dari 23 telur mengandung embrio yang mati.
 - c. Pada hari ke-18, semua telur diperiksa untuk memastikan bahwa mereka dalam kondisi yang baik.
 - d. Pada hari ke-21, 20 telur menetas, menandakan persentase penetasan sebesar 80%.

5.2 Saran

Dalam penetasan telur ayam, hal-hal berikut harus diperhatikan:

1. Harus mengetahui cara mengoperasikan mesin penetas dengan baik
1. Jangan membantu proses penetasan telur dengan memecahkan cangkang telur karena dapat membunuh ayam.

Selain itu dalam pembuatan mesin penetasa telur sebaiknya perlu menambahkan (mikrokontroler), agar dapat memantau suhu dari jarak jauh yang terhubung dengan komputer atau laptop.